

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan model project based learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di setiap siklusnya dan wawancara kepada pihak yang terkait mengenai penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan dan penilaian terhadap perencanaan guru dalam menggunakan model project based learning dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa telah didiskusikan terlebih dahulu dengan guru mitra. Dalam perencanaan pembelajarn IPS dilakukan penentuan SK/KD dan materi yang akan dibahas dan disesuaikan dengan proyek yang akan dibuat seperti Mind Mapping, Poster dan daur ulang botol plastic. Materi yang dibahas benar – benar sesuai dengan penelitian ini. Peneliti menugaskan siswa untuk membuat proyek pada setiap siklusnya. Kegiatan tersebut dirumuskan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mempersiapkan materi, medtode, media, alokasi waktu, media dan sumber belajar serta penilaian.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model project based learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ini, guru berpacu dan berpedoman kepada perencanaan – perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanan penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus dengan dua tindakan pada setiap siklusnya. Hasil penilaian kemampuan guru atau penampilan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan model project based learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa telah dilaksanakan dan masuk dalm kategori “Baik.” Hal ini dibuktikan dengan hasil presentasi yang dari siklus ke siklus mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 80,50% pada siklus 1, meningkat menjadi 87,50% pada

Yusi Yusmiati, 2016

**PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus 2 dan meningkat lagi kearah yang lebih baik yaitu 94.40% pada siklus ke 3. Dengan demikian kemampuan guru dalam mengelola kelas telah meningkat kearah yang lebih baik.

3. Kegiatan refleksi yang dilakukan peneliti pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa kendala – kendala yang dihadapi peneliti semakin hari semakin bisa diatasi dengan segala upaya yang dilakukan peneliti. Sehingga pembelajaran menjadi semakin sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun kendala yang dihadapi peneliti selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model project based learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti sulitnya siswa untuk dikondusifkan, karena kebiasaan siswa yang ramai, asik mengobrol masih nempel pada siswa. Siswa belum terbiasa dengan tugas pengerjaan proyek karena biasanya mereka hanya menghafal, mencatat, membaca, presentasi dan mengerjakan tugas biasa. Dalam pembagian kelompokpun siswa sulit untuk ditertibkan karena siswa saling berebut anggota kelompok dan tempat duduk kelompoknya. Pada pengerjaan tugas proyek, banyak siswa yang tidak ikut berperan aktif atau bekerja sama membantunya. Melihat kenyataan tersebut, untuk itu peneliti terus berusaha memberikan motivasi terhadap siswa dengan memberikan video motivasi dan dalam menyampaikan materi menggunakan media Power Point dan Video yang berkaitan dengan pembelajaran. hal tersebut dilakukan agar siswa tertarik dengan pembelajaran dan semangat untuk belajar siswa dapat focus memperhatikan pembelajaran dengan baik. Selain itu juga peneliti berusaha memperbaiki kekurangan – kekurangan peneliti dalam mengelola kelas dan mendesain pembelajaran yang dapat melibatkan siswa atau berpusat pada siswa. Dengan demikian setelah dilakukannya refleksi pada setiap siklusnya, motivasi belajar siswa meningkat menjadi lebih baik.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajarn dengan menggunakan model project based learning untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa dapat dikatakan optimal dan berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil presentase motivasi belajar siswa yaitu bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Terlihat pada siklus 1 hasil yang diperoleh adalah 42,55%, kemudian naik pada siklus 2 sebesar 30,21 % dan mengalami peningkatan kembali pada siklus 3 sebesar 12,34%. Melihat data yang diperoleh mendapatkan data yang konsisten, maka penelitian dilakukan sampai pada siklus 3. Karena presentasi yang diperoleh sudah pada data jenuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin hari motivasi belajar siswa dengan menggunakan model project based learning dalam pembelajaran IPS terus mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Berdasarkan observasi peningkatan motivasi belajar siswa tersebut, peneliti menilai bahwa Penggunaan Model Project Based Learning pada pembelajaran IPS kelas VIII-8 SMPN 49 Bandung ini sangat optimal untuk mengatasi masalah kurangnya motivasi belajar siswa.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti selama melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model project based learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII-8 SMPN 49 Bandung, peneliti merangkum beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak – pihak terkait diantaranya :

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Peneliti berharap sekolah mampu memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk meningkatkan inovasi dan kualitas pendidikan di sekolah terkait dengan pembelajaran IPS. Salah satunya adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana untuk memfasilitasi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mewujudkan pendidikan yang lebih baik.

## 2. Bagi Guru

Peneliti menyarankan bagi guru khususnya guru mata pelajaran IPS untuk selalu mengembangkan kemampuan mengajarnya dikelas dengan melibatkan siswa didalamnya. Peneliti pun menyarankan agar guru dapat mengemas pembelajaran dengan lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar dengan metode dan media yang menarik dan menyenangkan.

## 3. Bagi siswa

Peneliti berharap melalui penelitian yang telah dilaksanakan, siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan baik pada saat mengikuti pembelajaran. Kemudian siswa untuk tidak lagi merasakan kejenuhan dengan materi yang terdapat pada pembelajaran IPS dan siswa lebih focus memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

## 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman peneliti dalam menunjang dan berkontribusi dalam dunia pendidikan. Kemudian penelitian ini dapat dijadikan pelatihan dan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas mengajar dan kualitas pendidikan.

## 5. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, untuk itu peneliti menyadari perlu adanya penelitian tindakan lanjutan mengenai penggunaan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran IPS.

Demikian simpulan dan saran terhadap pihak – pihak yang terkait. Semoga dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan pada pihak – pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi. Selain itu juga dapat mengembangkan metode, model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPS.